



**PIDATO KETUA DPR RI  
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI  
PEMBUKAAN MASA PERSIDANGAN II  
TAHUN SIDANG 2018-2019**

**RABU, 21 NOVEMBER 2018**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
2018**





**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO KETUA DPR RI  
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI  
PEMBUKAAN MASA PERSIDANGAN II  
TAHUN SIDANG 2018-2019  
RABU, 21 NOVEMBER 2018**

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,  
Salam Sejahtera bagi kita semua,*

**Yang kami hormati:**

- Para Wakil Ketua DPR;
- Para Anggota DPR; dan
- Hadirin yang berbahagia.

*Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat hadir dalam Rapat Paripurna Pembukaan Masa Persidangan II Tahun Sidang 2018-2019. DPR telah melaksanakan Reses*

selama 14 (empat belas) hari kerja dimulai sejak tanggal 1 hingga tanggal 20 November 2018.

Kunjungan kerja ke daerah, bertemu dengan konstituen, bukanlah sekedar agenda pertemuan biasa, melainkan momentum untuk meneguhkan kembali komitmen kita sebagai wakil rakyat. Mengingatkan kembali bahwa sesungguhnya yang mempunyai kedaulatan itu adalah rakyat. Sebagai wakilnya, kita semua harus mendengar suara nurani dan denyut nadi mereka, aspirasi dan harapan mereka, serta keluhan dan masalah mereka. Kita duduk disini sebagai anggota DPR adalah karena dukungan dan suara mereka, karena itu jangan kecewakan mereka, ayo perjuangkan aspirasi dan harapan-harapan mereka dengan sepenuh-penuhnya.

Jika kita bekerja secara disiplin, menyelesaikan tunggakan RUU yang sudah kita rencanakan, membuat anggaran yang berpihak kepada mereka, dan mengawasi pemerintah secara bertanggung jawab berarti kita sudah menjalankan amanah yang mereka titipkan kepada kita semua.

Di sisa waktu masa jabatan yang kurang dari setahun lagi, saya ingin mengajak seluruh anggota

DPR untuk bersungguh-sungguh menjalankan amanah ini dengan sepenuh hati. Tidak ada alasan karena sibuk berkampanye, lalu kewajiban kita abaikan, kinerja merosot dan kualitas produk legislasi menurun drastis. Itu semua tentu sangat tidak kita harapkan.

Saya yakin dan percaya, kita semua punya komitmen yang kuat untuk menjaga marwah lembaga DPR yang terhormat ini sampai di ujung masa pengabdian berakhir nanti.

Jika kita dapat menjalankan tugas dan amanah ini dengan baik, insyaallah rakyat akan memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kita kembali. Karena kita semua sudah teruji dan terbukti untuk mengabdikan.

### ***Sidang Dewan yang Terhormat,***

Selamat datang dan selamat beraktivitas kembali di Gedung DPR bagi seluruh Anggota DPR yang telah selesai melaksanakan tugas pengawasan melalui kunjungan kerja dan baru saja melakukan kegiatan reses bersama konstituen di daerah pemilihannya masing-masing. Semoga masa reses

yang singkat kemarin tidak mengurangi kualitas DPR dalam menjangkau aspirasi dari masyarakat.

Selanjutnya Pimpinan DPR berharap, hasil kunjungan kerja dan kegiatan reses tersebut dapat ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada fraksi masing-masing.

Memasuki Masa Persidangan II Tahun Sidang 2018-2019 ini, Pimpinan DPR senantiasa menghimbau agar seluruh Anggota DPR menjaga serta menegakkan kehormatan dan keluhuran martabat DPR dalam melaksanakan tugas dan fungsi konstitusionalnya. Semoga kita semua dapat menjalani sisa tugas dengan baik dan penuh amanah.

***Sidang Dewan yang Terhormat,***

Pada masa sidang ini, Pimpinan DPR akan menyampaikan rencana kegiatan dan menginformasikan perkembangan terkait pelaksanaan tugas DPR.

Dalam pelaksanaan fungsi legislasi, dapat disampaikan dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2018-2019 ini, terdapat 32 (tiga puluh dua) yang masih dalam tahap Pembicaraan Tingkat I oleh

DPR dan Pemerintah, baik RUU yang berasal dari DPR, Pemerintah, maupun DPD.

Dari 32 RUU tersebut, terdapat 4 (empat) RUU yang pembahasannya sudah melebihi 10 (sepuluh) kali masa persidangan dan diharapkan dapat segera diselesaikan pada masa persidangan ini, khususnya RUU tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Adapun 3 (tiga) RUU lain, yakni:

- 1) RUU tentang Larangan Minuman Beralkohol;
- 2) RUU tentang Wawasan Nusantara; dan
- 3) RUU tentang Kewirausahaan Nasional.

Terhadap ke 3 (tiga) RUU tersebut, Pimpinan telah mengundang pemerintah dan Pimpinan Alat Kelengkapan Dewan terkait dalam Rapat Konsultasi, namun pemerintah belum dapat memenuhi undangan tersebut. Untuk itu, Pimpinan DPR akan mengundang kembali guna membahas penyelesaian RUU dimaksud. Pimpinan DPR kembali meminta komitmen dari pemerintah dan Alat Kelengkapan Dewan segera menyelesaikan pembahasan RUU untuk disahkan menjadi UU.

***Sidang Dewan yang Terhormat,***

Dalam pelaksanaan fungsi anggaran, pada masa persidangan ini, DPR mengharapkan pemerintah dapat menyusun DIPA sesuai dengan kesepakatan dalam pembahasan APBN 2019 secara efisien dan efektif sesuai dengan prioritas pembangunan. Terkait pengalokasian dana kelurahan yang akan dilakukan untuk pertama kali pada tahun 2019, DPR menghimbau agar pemerintah dapat segera menyusun petunjuk teknis yang jelas.

DPR juga terus mengingatkan kepada Pemerintah untuk melakukan percepatan penyerapan anggaran Kementerian atau Lembaga atas APBN Tahun Anggaran 2018, mengingat pelaksanaan anggaran sudah memasuki akhir tahun, tanpa mengurangi efektifitas dan efisiensi penyerapan anggaran.

***Sidang Dewan yang Terhormat,***

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, DPR melalui alat kelengkapan dewan, tim pemantau, dan tim pengawas yang dibentuk akan membahas hal-hal yang belum terselesaikan pada masa sidang



sebelumnya, antara lain berkaitan dengan investigasi jatuhnya pesawat Lion Air PK-LQP dengan nomor penerbangan JT 610 di perairan Tanjung Karawang, Jawa Barat pada tanggal 29 Oktober 2018.

Pimpinan juga mengingatkan kepada Anggota dan Alat Kelengkapan Dewan untuk menindaklanjuti hasil temuan dari kunjungan reses pada Masa Persidangan I melalui rapat-rapat bersama mitra kerja sesuai mekanisme yang berlaku.

Pada masa persidangan ini DPR juga akan melakukan uji kepatutan dan kelayakan terhadap Anggota Dewan Energi Nasional periode 2019-2024.

Terkait dengan prakiraan musim hujan di akhir tahun 2018 ini, Pimpinan DPR mengingatkan agar aparat terkait dan menghimbau masyarakat untuk waspada serta melakukan antisipasi banjir sedini mungkin. Kejadian banjir sebelumnya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman untuk tindakan kedepan agar kejadian serupa tidak terulang.

***Sidang Dewan yang Terhormat,***

Dalam peran diplomasi parlemen, DPR akan mengirim delegasi untuk menghadiri Sidang Pleno *Asian Parliamentary Assembly* (APA) ke-11 pada tanggal 28 November sampai dengan 3 Desember 2018 di Turki. Sebagai salah satu negara pendiri APA, Indonesia akan turut menetapkan arah kebijakan yang akan diambil oleh APA, terutama terkait tema pertemuan kali ini mengenai *Promoting Economic Prosperity in Asia*. Indonesia akan terus berperan aktif dalam memajukan kesejahteraan ekonomi di Asia.

***Sidang Dewan yang Terhormat,***

Sebelum mengakhiri pidato ini saya ingin mengajak seluruh elemen bangsa, khususnya para elit politik, mari kita membangun suasana politik yang teduh, damai dan bermartabat. Kontestasi pilpres dan pileg hanyalah sementara, jangan membuat bangunan kebangsaan kita menjadi retak. Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia sangat rentan terhadap perpecahan.

Mari kita jauhkan narasi dan ujaran yang membuat kita saling menyerang, saling mencemooh,

dan saling menyakiti satu dengan yang lain. Sebaliknya, mari kita bangun budaya kompetisi yang sehat, saling menguatkan dan saling membesarkan. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.

Beberapa hari yang lalu kita baru saja memperingati hari pahlawan. Para pahlawan kusuma bangsa rela mengorbankan jiwa dan raganya demi Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, adil dan makmur.

Nilai-nilai kejuangan dan kebangsaan yang mereka kobarkan hendaknya menjadi roh yang menyemangati kehidupan politik dan demokrasi kita dewasa ini. Politik dan demokrasi harus diabdikan bagi tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang adil, makmur, sejahtera lahir dan bathin.

***Sidang Dewan yang Terhormat,***

Demikian pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan DPR pada Masa Persidangan II dan berbagai hal yang harus menjadi perhatian DPR.

Dalam Masa Persidangan II ini DPR akan terus bekerja keras untuk rakyat dalam waktu yang terbatas, karena akan menghadapi Natal, akhir tahun, dan Tahun Baru.

Akhirnya, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, saya atas nama Pimpinan DPR mengumumkan kepada seluruh rakyat Indonesia, bahwa Masa Persidangan II DPR RI, Tahun Sidang 2018–2019, akan dimulai sejak hari ini, Rabu, 21 November 2018 sampai dengan berakhirnya masa sidang periode ini. Kepada seluruh Anggota DPR, kami menyampaikan “SELAMAT BEKERJA!”.

**Terima kasih.**

***Wassalamu’alaikum warohmatullahi  
wabarokatuh.***

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA,**

**Ttd.**

**H. BAMBANG SOESATYO, S.E., M.B.A.**